

**KAJIAN/PENELITIAN YANG DILAKUKAN PEMERINTAH KABUPATEN
KEPULAUAN ANAMBAS TAHUN 2020**

NO	JUDUL RISET	INSTANSI	GAMBARAN SINGKAT
1.	Kajian Agrolitan	Bapedda	<ul style="list-style-type: none"> - Potensi Agrobisnis di Kab. Kepulauan Anambas terdiri dari kelapa, padi, palawijaya, sayuran dan buah-buahan. - Seluruh Kecamatan di Kab. Kepulauan Anambas tidak layak dijadikan pengembangan agropolitan dikarenakan kurangnya sarana dan prasarana
2.	Kajian Minapolitan	Bapedda	<ul style="list-style-type: none"> - Pengembangan sektor Perikanan di Kab. Kepulauan Anambas sebaiknya lebih diarahkan pada pengembangan kawasan perikanan terpadu dan kawasan perikanan budidaya sebagai kawasan strategis kabupaten
3.	Kajian Pengembangan Water Front City (2011)	Bapedda	<ul style="list-style-type: none"> - Waterfront City merupakan konsep pengembangan perkotaan yang berada di tepi air/laut/danau/sungai sebagai “halaman depan” kota. - Kawasan tepian air Kota Tarempa lebih sesuai di kembangkan Mixed-Use Waterfront. Mixed-Use Waterfront yakni peran tepian air yang menggabungkan berbagai fungsi, seperti perdagangan, rekreasi, perumahan, perkantoran, transportasi, wisata dan olahraga.
4.	Studi Kelayakan Kawasan Perkantoran	Bapedda	<ul style="list-style-type: none"> - Kawasan Perkantoran : 37,65 ha dengan pengaturan sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> • Terdapat 11 kluster gedung perkantoran dengan peruntukan

			<p>SKPD seperti terlihat pada Peta Zonasi Kluster Perkantoran berikut.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sistem perparkiran diberlakukan terpusat untuk masing-masing kluster, untuk penghematan lahan. • Masjid sebagai land mark dan pusat orientasi dari komplek perkantoran, merupakan bangunan paling tinggi di komplek perkantoran. • Terdapat dua typical gedung perkantoran yaitu besar dan kecil, bangunan yang besar luasnya 2 kali bangunan kecil dengan Ketinggian bangunan maksimum 3 lantai. <p>Bangunan Kantor Bupati, Kantor DPR, dan Masjid direncanakan secara tersendiri dengan Ketinggian bangunan maksimum 4 lantai.</p>
5.	Masterplan Ekonomi Daerah	Bapedda	<p>Visi Pembangunan Ekonomi Terwujudnya kesejahteraan dan kemandirian ekonomi masyarakat kabupaten kepulauan anambas dengan fokus pembangunan dalam bidang perikanan dan pariwisata serta didukung pembangunan sektor pertanian</p> <p>Misi Pembangunan Ekonomi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan pendapatan masyarakat dan pemerataan ekonomi. 2. Meningkatkan pendayagunaan sektor perikanan terpadu. 3. Meningkatkan pendayagunaan sektor pariwisata terpadu. 4. Meningkatkan peluang ekonomi masyarakat dari kegiatan penambangan migas.

			<p>Meningkatkan produktivitas sektor pertanian untuk ketahanan pangan</p> <p>Target Pembangunan Ekonomi 2025:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan daya beli masyarakat; 2. Tingkat kemiskinan 5%; 3. Pertumbuhan ekonomi tanpa migas 10%.
6.	Penyusunan Database Pulau-Pulau	Bapedda	<p>Pemerintahan kabupaten kepulauan anambas dalam hal Database gugusan pulau2, kesimpulan menurut saya :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perlunya untuk dibuat regulasi/ peraturan bupati/ peraturan daerah yang menjelaskan tentang status/ jumlah pulau2 yang berada dalam wilayah Pemerintah Kab.Kepulauan Anambas, yakni 255 pulau. 2. Perlunya upaya untuk melakukan sertifikasi pulau-pulau kecil dan terluar yang berada di Kepulauan Anambas bersama dinas terkait, baik itu bersama KKP dan kemudian diteruskan ke tingkat Kemendagri untuk memperoleh status sertifikasi pulau-pulau kecil dan terluar di Kepulauan Anambas. 3. Merubah paradigma dalam pengelolaan pulau-pulau terluar dengan menempatkan pulau-pulau tersebut menjadi halaman depan wilayah Indonesia. Secara geo-politik pulau-pulau terluar tersebut seharusnya mendapat perhatian khusus dari pemerintah karena secara langsung bersentuhan dengan negara lain; 4. Melakukan perlindungan secara khusus terhadap pulau-pulau terluar yang terancam tenggelam. Jika pulau-pulau tersebut

			<p>tenggelam akan berpengaruh terhadap garis perbatasan wilayah Indonesia;</p> <p>5. Mengisi pulau-pulau terluar yang masih jarang atau tidak berpenghuni, baik secara kuantitas maupun kualitas. Dengan adanya penduduk tersebut menunjukkan bahwa Indonesia mempunyai kedaulatan di wilayah pulau-pulau terluar serta pembuatan tanda/ patok ber lambangkan Republik Indonesia. Seperti bendera, batu prasasti;</p> <p>6. Meningkatkan program transmigrasi dalam rangka mengisi pulau-pulau terluar, terutama pulau-pulau yang masih kosong;\</p> <p>7. Meningkatkan program pemberdayaan masyarakat dengan menciptakan berbagai teknologi tepat guna dalam meningkatkan kualitas produksi yang dihasilkan dari pulau-pulau terluar Indonesia, dan;</p> <p>8. Perlu diberikan insentif bagi masyarakat yang bersedia tinggal di pulau-pulau terluar Indonesia, menempatkan penduduk Transmigrasi.</p>
7.	Masterplan Pariwisata	Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan	<p>Penyusunan Masterplan merupakan rangkaian tahapan proses perencanaan dalam menghasilkan suatu produk dokumen perencanaan pariwisata secara terpadu sebagai acuan pembangunan pariwisata di Kabupaten Kepulauan Anambas pada masa mendatang.</p>

8.	Studi kelayakan pengembangan budidaya air tawar	Dinas Perikanan Pertanian dan Pangan	Mengembangkan budidaya air tawar, sehingga diharapkan bisa menyediakan protein ikani, menciptakan lapangan pekerjaan dan menggerakkan perekonomian lokal.
9.	Penerapan system hybrid sumberdaya energy alternatif	Dinas Perikanan Pertanian dan Pangan	Membangun Akademi Perikanan Anambas sebagai wujud dari pembangunan sumber daya manusia (SDM) perikanan yang tangguh dan handal. SDM demikian tersebut diharapkan bisa membangun sektor kelautan dan perikanan yang potensinya sangat besar, mengingat sebagian besar kawasan kabupaten ini adalah lautan.
10.	Rinduk	Bapedda	Rinduk Kelitbang adalah merupakan produk kebijakan baru berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2016 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintahan Daerah.
11.	Studi kelayakan keramba jaring apung perikanan	Dinas Perikanan Pertanian dan Pangan	Marikultur adalah kegiatan usaha (bisnis) berupa pemeliharaan ikan dan biota laut lainnya dalam lingkungan terkontrol, sejak penebaran (stocking) atau penanaman hingga pemanenan (harvesting) untuk tujuan mendapatkan keuntungan. Salah satu sistem usaha marikultur adalah karamba jaring apung (KJA), yakni wadah budidaya berupa kantong jaring yang diapungkan di laut dengan bantuan pelampung. KJA merupakan sistem budidaya

			ikan yang memiliki produktivitas paling tinggi dibandingkan dengan sistem budidaya lainnya seperti kolam, tambak, bak dan sebagainya.
12.	Studi identifikasi hama dan penyakit ikan budidaya di Kabupaten Kepulauan Anambas	Dinas Perikanan Pertanian dan Pangan	Perikanan di kabupaten kep.Anambas sangatlah besar, terutama bidang budidaya. Budidaya yang berpotensi di Kabupaten Kepulauan Anambas adalah budidaya laut. Komoditas marikultur yang dibudidayakan oleh masyarakat umumnya berupa ikan karang (coral reef fish). Dalam budidaya ikan, hal yang harus diperhatikan adalah hama dan penyakit. Hama dan penyakit ikan merupakan masalah yang sering dihadapi pembudidaya ikan. Kerugian yang ditimbulkan akibat serangan itu mengakibatkan penurunan produksi perikanan dan hal ini berdampak pada pendapatan masyarakat pembudidaya. Tanda-tanda serangan penyakit pun seringkali tidak diketahui pembudidaya.
13.	Rencana Induk Pengembangan Objek Wisata (RIPOW)	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	Dalam upaya mendukung sektor Pariwisata diperlukan strategi yang mampu menjabarkan secara komprehensif dan tepat tentang penentuan prioritas pengembangan sumber daya pariwisata berdasarkan tingkat kepentingan dan kemampuan sumber daya, serta pertimbangan resiko yang dihadapi.
12.	Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Daerah (RIPPDA)	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	Untuk mengarahkan perkembangan pariwisata dan menjadi pedoman bagi stakeholders terkait dalam pembangunan pariwisata secara

			terintegritas dan sinergis dengan sektor lainnya.
13.	Pengembangan Budidaya Kerang Mutiara	Dinas Perikanan Pertanian dan Pangan	Untuk menghasilkan batu permata mutiara, namun demikian usaha ini juga memberikan hasil sampingan
14.	Rumput Laut	Dinas Perikanan Pertanian dan Pangan	Aspek penting yang menjadi pertimbangan pengembangan adalah kelayakan teknis antara lain oseanografi dan kualitas air, dan membangun sektor kelautan dan perikanan yang potensinya sangat besar.
15.	Balai Benih Ikan	Dinas Perikanan Pertanian dan Pangan	Perairan laut yang mengandung berbagai jenis kekayaan laut, diantaranya potensi sumber daya ikan yang harus dijaga dan diamankan agar dapat dimanfaatkan demi kepentingan nasional yang menyangkut kesejahteraan rakyat dan keamanan Negara.
16.	Master Plan Tower	Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik	Melakukan perencanaan yang komprehensif untuk membangun tower agar terjadi konektivitas didalam menentukan titik-titik koordinat pembangunan tower induk
17.	Masterplane e-Government	Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik	Dibuat untuk mendapat gambaran dan arahan bagi pengelolaan e-Government mengenai keterkaitan antara kegiatan eksisting dalam pengelolaan data dan informasi sesuai dengan kebutuhan organisasi.